



ASN Maju Kontestasi Pilkada Wajib Mundur

YOGYA, TRIBUN - Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, angkat bicara soal santernya kabar penjabat (Pj) Wali Kota maupun Bupati yang akan maju berkontestasi di Pilkada 2024. Dia meminta mundur dari ASN jika ada pejabat yang menclaonkan diri dalam Pilkada.

Sejauh ini, Pj Wali Kota Yogyakarta yakni Singgih Raharjo menjadi satu dari lima nama telah mengembalikan berkas penjarangan bakal calon Wali Kota Yogyakarta lewat Partai Golkar. Selain Singgih, nama lainnya yang muncul dalam dari partai berlogo pohon beringin tersebut yakni Heroe Poerwadi, Muhammad Afnan Hadikusumo, Ariyanto, dan Agus Mulyono.

"Saya ikut memantau, pilihan individu ya dihormati. Setelah nanti betul-betul menyatakan siap, supaya tidak ada gesekan antara beliau menjabat di sana (Pj) ya nanti kami sesuaikan. Kan batas akhirnya 22 Mei, kan beliau kan 22 Mei benar-benar untuk melangkah ke sana atau tidak," kata Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan Jumat (26/4).

Lebih lanjut ditambahkannya, Pemda DIY terus memantau perkembangan di lapangan terkait Pj Wali Kota maupun Bupati yang

maju di Pilkada, guna memastikan tak muncul konflik kepentingan. Pasalnya, jabatan sejumlah kepala daerah yang berstatus Pj masih akan berakhir pada 22 Mei mendatang.

"Apabila memang benar-benar melangkah ke sana (maju Pilkada) ya kita harus netral supaya tidak ada konflik of interest, menjaga semua," ujarnya.

Beny mengaku pihaknya tetap menghormati ambisi politik dan keinginan individu ASN di lingkungannya yang berencana maju di Pilkada November mendatang.

Di sisi lain Beny juga menegaskan bahwa Pemda DIY akan tetap netral, agar tidak muncul konflik kepentingan dalam penyelenggaraan Pilkada 2024. Ditambahkan Beny, apabila benar ada Pj Wali Kota maupun Bupati yang maju dan mendaftarkan diri ke salah satu parpol untuk maju berkontestasi dalam Pilkada 2024, praktis harus mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan bagi ASN.

Diungkapkan Beny, sejauh ini pihaknya belum menerima pemberitahuan soal rencana Pj Wali Kota Yogya itu untuk pensiun dini dari statusnya sebagai ASN. Meski begitu, lanjut Beny, aturan itu tak hanya berlaku bagi kepala daerah yang berstatus Pj melainkan seluruh ASN

di lingkup wilayah manapun secara nasional.

"Mekanismenya kalau mau terjun ke politik praktis ya harus mengajukan pengunduran diri dari ASN kalau masa waktunya sudah mendekat dan benar-benar mau mencajlonkan," pungkasnya.

Proses penjarangan

DPC Partai Gerindra Kota Yogya mulai menggulirkan peoses penjarangan Bakal Calon Wali Kota Yogya untuk Pilkada 2024. Sejauh ini, beberapa nama sudah masuk dan mengikuti proses penjarangan, baik dari dalam maupun luar partai.

Ketua DPC Partai Gerindra Kota Yogya, Sinarbiyat Nujanat, mengungkapkan, komunikasi dengan deretan partai politik juga sudah dilakukannya. Berbekal 5 kursi DPRD Kota Yogyakarta hasil Pemilu Legislatif (Pileg) 2024 lalu, Gerindra dipastikan punya peran krusial di Pilkada mendatang.

"Komunikasi dengan partai-partai politik juga sudah kami lakukan. Jadi, tidak kemudian secara resmi mengumumkan ada penjarangan," tandasnya, Jumat (26/4).

Dirinya pun menyampaikan, beberapa nama yang masuk dalam bursa Pilkada Kota Yogya 2024 telah melakukan komunikasi dengan Gerindra. (**han/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005